

Pendampingan Penyusunan E-RDKK Menggunakan Teknologi Google Form Pada Gapoktan “Rejo Mulyo” Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso

Assistance in the Preparation of E-RDKK Using Google Form Technology at Gapoktan "Rejo Mulyo" Rejoagung Village, Sumberwringin District, Bondowoso Regency

Rizal^{1*}, Togimin²

^{1,2}Politeknik Negeri Jember

*email korespondensi: rizalsp2001@yahoo.com

Article History:

Received: 18 June 2023

Revised: 05 July 2023

Accepted: 01 September 2023

Keywords:

E-RDKK, Subsidized Fertilizer, SOP, Google Form

Abstract: Agriculture is one of the most important products in Indonesia. The agricultural sector is a sector that has a strategic role in the structure of national economic development. Agricultural development will not move forward if it is not supported by adequate agricultural facilities and infrastructure. One of the problems faced by farmers is access to subsidized fertilizer. In order to achieve national food security, fertilizer is one of the factors of production facilities which is very important in increasing productivity and production. get fertilizer according to their needs. The procedure for proposing to obtain subsidized fertilizer by farmers through electronic preparation of the definitive plan for group needs (E-RDKK) is still not fully understood and is still being carried out manually by both farmers and farmer group administrators. To overcome this, socialization and training on procedures for preparing the E-RDKK were carried out and training for preparing the E-RDKK using the goole form.

Abstrak

Pertanian merupakan salah satu produk yang sangat penting di Negara Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Pembangunan pertanian tidak akan bergerak maju apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana pertanian yang memadai. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah akses untuk mendapatkan pupuk bersubsidi. Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, salah satu faktor sarana produksi yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi adalah pupuk. Pemerintah sangat berkepentingan untuk melakukan berbagai resolusi/ deregulasi kebijakan di bidang pupuk untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi penyediaan pupuk di Indonesia, sehingga petani mudah mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhannya. Prosedur pengusulan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi oleh petani melalui penyusunan elektronik rencana definitive kebutuhan kelompok (E- RDKK) masih belum sepenuhnya dipahami serta masih dilakukan secara manual baik oleh petani maupun pengurus

kelompok tani. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan sosialisasi dan pelatihan prosedur penyusunan E-RDCK dan pelatihan penyusunan E-RDCK dengan menggunakan goole formulir.

Kata Kunci: E-RDCK, Pupuk Bersubsidi, SOP, Google Formulir

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu produk yang sangat penting di Negara Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sebagai Negara agraris Negara Indonesia seyogyanya memberikan perhatian yang optimal dalam program pembangunan pertanian. Dunia pertanian sudah memberikan sumbangsih yang luar biasa dalam pembangunan nasional. Produk- produk pertanian telah banyak menyerap tenaga kerja, meberikan devisa bagi Negara melalui export produk pertanian serta telah memberikan kecukupan pangan bagi jutaan rakyat Indonesia. Pertanian sangat berperan dalam pembangunan suatu daerah, dengan pertanian harapannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk, sebagai sumber pendapatan, sebagai sarana untuk berusaha, serta sebagai sarana untuk dapat merubah nasib ke arah yang lebih baik lagi.

Pembangunan pertanian tidak akan bergerak maju apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana pertanian yang yang memadai. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah akses untuk mendapatkan pupuk. sampai dengan saat ini petani masih mengalami ketergantungan terhadap pupuk bersubsidi. Pupuk merupakan komoditi yang sangat penting bagi petani dalam mendukung peningkatan produksi hasil pertanian. Tetapi untuk mendapatkan pupuk bersubsidi tidaklah mudah bagi petani. Pemerintah memberikan subsidi pupuk untuk meringankan beban petani dalam proses produksi. Petani sebagai peluku utama dan pelaku usaha untuk mendapatkan pupuk bersubsidi perlu bermusyawarah dalam kelompok tani menyusun Eletronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDCK). Dalam penyusunan E-RDCK masih banyak permasalahan yang dihadaapi baik oleh petani sendiri maupun oleh petugas Penyuluh Pertanian lapngan (PPL) selaku pendamping petani dalam melakukan penyusunan E-RDCK sampai pada tahap aploud data di website E-RDCK Kementerian Pertanian.

Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, salah satu faktor sarana produksi yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi adalah pupuk. Pemerintah sangat berkepentingan untuk mengeluarkan

melakukan berbagai resolusi/ deregulasi kebijakan di bidang pupuk untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi penyediaan pupuk di Indonesia, sehingga petani mudah mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhannya. Kebijakan tersebut antara lain berupa pemberian subsidi harga pupuk bagi petani.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi, maka kebutuhan pupuk harus berdasarkan kebutuhan riil petani, pekebun, peternak dan petambak yang disusun secara berkelompok dalam bentuk Rencana Definitif Kebutuhan kelompok (E- RDCK).

Penyusunan E-RDCK oleh petani masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara petani melalui kelompok tani mengumpulkan KTP maupun SPPT serta informasi yang yang dibutuhkan dalam penyusunan E-RDCK . Hal ini menyebabkan proses penyusunan E-RDCK sampai pada tahap aploading data oleh PPL sering mengalami keterlambatan. Pada beberapa kasus masih banyak petani yang yang tidak masuk kedalam data E-RDCK . Hal ini akan berakibat pada petani, sehingga petani tidak akan mendapatkan jatah pupuk bersubsidi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya terobosan baru dalam pendaftaran/penyusunan E-RDCK . Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penggunaan google form adalah satu cara yang dapat diterapkan oleh para petugas lapangan dalam melakukan penyusunan E-RDCK

. Dengan penggunaan teknologi ini diharapkan akan mempercepat pengumpulan data dari petani. TIK (atau internet khususnya telah berhasil menciptakan sebuah struktur perekonomian yang lebih inovatif tanpa batas jarak dan waktu.

Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa terkait dengan proses pengajuan dan penyusunan kebutuhan pupuk bersubsidi melalui E-RDCK
2. Melatih peserta magang agar lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.

Manfaat dan Relevansi

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Gapoktan Rejo Mulyo

1. Terdatanya kebutuhan sarana produksi, khususnya pupuk bersubsidi di tingkat kelompok petani secara riil, dalam format E-RDCK.
2. Terbinanya petani dalam berusahatani secara terencana khususnya menyusun E-RDCK secara mandiri berkesinambungan.
3. Tersedianya data E-RDCK guna mendukung kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan peruntukannya menurut azas 6 (enam) tepat (jumlah, jenis, mutu, waktu, tempat dan harga).

Tempat dan waktu

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan di Gapoktan Rejo Mulyo Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan November 2021.

Pelaksanaan dan Tahapan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) dilaksanakan di Gapoktan Rejo Mulyo Desa Rejoagung kecamatan sumberwringin. adapun tahapan pelaksanaanya adalah dimulai dari persiapan yaitu pembekalan magang oleh pihak kampus, penyerahan tema magang sampai pada pengajuan surat permohonan kesediaan untuk ditempati magang. Setelah itu melakukan koordinasi kepada Ketua Gapoktan. Kegiatan

magang mengikuti semua proses dan mengamati kegiatan, berdiskusi, serta mengidentifikasi masalah dengan gapoktan, kelompok tani dan petugas penyuluh pertanian wilayah kerja Desa Rejoagung.

Setelah dilakukan identifikasi masalah mahasiswa melakukan konsultasi dan berdiskusi baik bersama dosen pembimbing maupun dengan ketua Gapoktan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selama kegiatan proses magang dilakukan dokumentasi sebagai pendukung laporan kegiatan magang.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPPM dilaksanakan mulai dari kunjungan, wawancara, sosialisasi dan prosedur penyusunan E-RDKK, pada Gapoktan Rejo Mulyo Desa Rejo Agung, mengikuti dan mengamati kegiatan terutama dalam penyusunan Elektronik Definitf Kebutuhan Kelompok (E-RDKK). Penyusunan E- RDKK pada kegiatan PPPM dilakukan sosialisasi standar operasional prosedur (SOP) dalam penyusunan E-RDKK sesuai dengan alur yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pertanian. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan di Skretariat Gapoktan Rejo Mulyo dengan dihadiri oleh 17 Pengurus kelompok tani yang tergabung pada Gapoktan Rejo Mulyo. Para pengurus Kelompok antusias dalam mengikuti kegiatan, hal ini dikarenakan masalah pupuk menjadi hal yang urgent dalam melakukan usaha tani. Dari hasil kegiatan pelatihan ternyata para kelompok tani masih belum mengetahui secara rinci tentang tata cara pengusulan pupuk bersubsidi. Berikut adalah materi kegiatan pelatihan alur dalam penyusunan E- RDKK pupuk bersubsidi ditingkat kelompok tani berdasarkan Permentan NOMOR
67/PERMENTAN/SM.050/12/2016.



Gambar 1. Sosialisasi dan pelatihan Penyusunan E-RDKK

- Penyusunan E-RDKK Pupuk Bersubsidi dilakukan oleh Poktan secara musyawarah yang dipimpin oleh ketua Poktan dan didampingi Penyuluh Pertanian;
- * E-RDKK Pupuk Bersubsidi dituangkan dalam bentuk sesuai dengan
- * Format yang sudah ditentukan dan ditandatangani oleh ketua Poktan;
- Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran E-RDKK Pupuk Bersubsidi dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Pendamping sebelum disetujui dan ditandatangani;
- E-RDKK Pupuk Bersubsidi yang telah disusun dibuat rangkap lima, lembar pertama untuk penyalur/pengecer resmi (sebagai pesanan), lembar kedua untuk kepala desa/lurah, lembar ketiga untuk Penyuluh Pertanian Pendamping, lembar keempat untuk ketua Gapoktan, dan lembar kelima untuk ketua Poktan.

Rekapitulasi E-RDKK Pupuk Bersubsidi

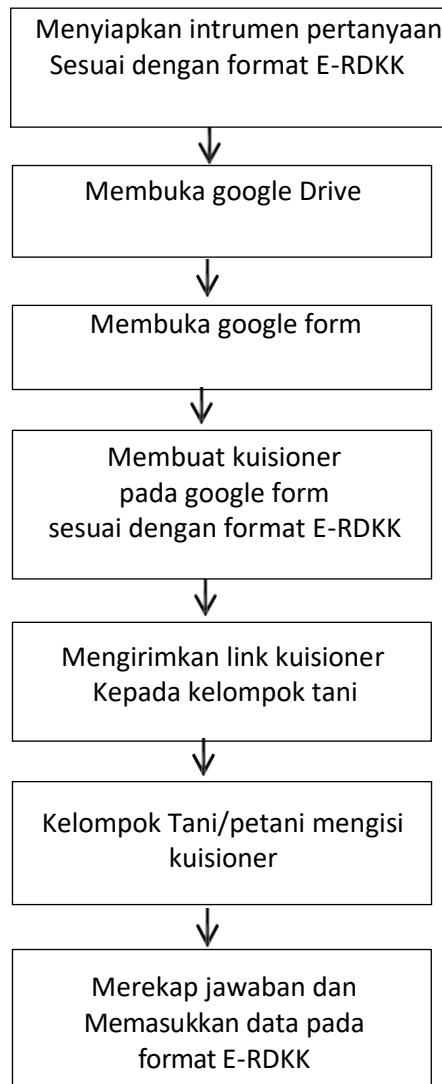
1. Pengurus Gapoktan melakukan rekapitulasi E-RDKK Pupuk Bersubsidi dari Poktan dan dituangkan sesuai dengan Format rekapitulasi serta ditandatangani oleh ketua Gapoktan. Diperiksa kelengkapan dan kebenarannya sebelum disetujui dan ditandatangani oleh Penyuluh Pertanian Pendamping, dan diketahui oleh kepala desa/lurah.
2. Rekapitulasi E-RDKK Pupuk Bersubsidi dibuat rangkap empat, lembar pertama untuk satuan kerja yang melaksanakan tugas prasarana dan sarana

Pertanian di kecamatan, lembar kedua untuk satuan kerja yang melaksanakan tugas penyuluhan di kecamatan, lembar ketiga untuk Penyuluh Pertanian Pendamping, dan lembar keempat sebagai arsip

Gapoktan atau Poktan.

Berikut adalah standart operasional prosedur (SOP) dalam penyusunan RDK dan RDKK.

**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENYUSUNAN RENCANA DEFINITIF
KELOMPOK TANI DAN RENCANA DEFINITIF KEBUTUHAN KELOMPOK TANI
(Berdasarkan
permentan 67/PERMENTANSM.050/12/2016)**



Gambar 2. alur pembuatan kuisiener E-RDCK pupuk bersubsidi dengan menggunakan google Form

Berikut adalah proses pengisian kuisiener pengusulan E-RDCK pada google Formulir:

1. Kelompok Tani/Petani menyiapkan dokumen kelengkapan antara lain KTP, SPPT
2. Kelompok Tani/Petani membuka Link GoogleFormulir pada <http://Bit.ly/e-rdckrejoagung2022>



21:49 2023.09.09 40

**PENYUSUNAN E-RDCK
DESA REJOAGUNG
KECAMATAN
SUMBERWRINGIN
TAHUN 2022**

ISIKAN DATA SESUAI DENGAN IDENTITAS DIRI

Login ke Google untuk menyimpan progres. Pelajari lebih lanjut

* Wajib

NAMA KELOMPOK TANI *

Jawaban Anda

NAMA PETANI *

Jawaban Anda

3. Kelompok Tani/petani mengisi semua pertanyaan pada google formulir terkait dengan identitas diri, mulai dari nama Kelompok, nama petani, NIK, tanggal lahir, nama ibu kandung, dan alamat

4. Pada bagian selanjutnya Kelompok tani/petani mengisi pertanyaan mulai dari Jenis Komoditas yang diusahakan, luas lahan, dan jenis pupuk bersubsidi yang diusulkan, pada bagian ini di bagi menjadi tiga musim tanam, antara lain musim tanam pertama adalah bulan Januari sampai dengan bulan April, musim tanam kedua adalah bulan Mei sampai dengan Bulan Agustus dan musim tanam ketiga adalah bulan September sampai dengan bulan Desember. Petani mengisi jenis kebutuhan pupuk sesuai komoditas yang diusahakan untuk masing-masing musim tanam. Pada pengisian jenis pupuk petani memilih jenis pupuk yang telah disediakan dan menyesuaikan kebutuhan jenis pupuk pada jenis komoditas yang

00:19 25% 0:0

MUSIM TANAM 1 (JANUARI - APRIL 2022)

KOMODITAS *
 ISI RENCANA KOMODITAS PADA MUSIM TANAM 1 (JANUARI - APRIL 2020)

PADI
 JAGUNG
 KEDELAI
 CABAI
 KENTANG
 KUBIS
 KOPI
 TEBU
 TEMBAKAU

LUAS LAHAN *
 ISIKAN LUAS LAHAN SESUAI SPPT (dalam satuan hektar)

dipilih untuk masing-masing musim tanama, adapun jenis pupuk bersubsidi antara lain, urea, SP-36, ZA, phonska dan organik.

5. Setelah petani mengisi semua kuisioner, petani mengirimkan jawaban dengan mengklik tombol kirim, dengan demikian data langsung terekan pada jawaban google formulir.

22:01 25% 0:0

ISI RENCANA LAHAN SESUAI DENGAN SPPT (dalam satuan hektar)

Jawaban Anda _____

PUPUK
 PILIH JENIS PUPUK SESUAI DENGAN KEBUTUHAN ANDA

| | ya | tidak |
|---------|-----------------------|-----------------------|
| UREA | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| SP-36 | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| ZA | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| NPK | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| ORGANIK | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google

Pembahasan

Tujuan penyusunan E-RDKK Pupuk Bersubsidi adalah membantu Petani, pekebun, dan peternak untuk merencanakan pengadaan dan penyediaan pupuk bersubsidi sesuai azas enam tepat (tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu dan harga). Dalam penyusunan E-RDKK pada Gapoktan Rejo Mulyo Desa Rejo Agung Kecamatan Sumberwringin dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan Bulan November. Penyusunan E-RDKK tersebut untuk memenuhi kebutuhan pupuk untuk musim tanam tahun berikutnya baik untuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Adapun partisipasi petani dalam penyusunan E-RDKK masih sangat rendah, dari hasil wawancara bersama anggota Gapoktan petani beranggapan bahwa penyusunan E-RDKK adalah tanggung jawab penyuluh pertanian. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan kesadaran petani dalam merencanakan kegiatan usaha taninya terutama dalam penyusunan E-RDKK. Berdasarkan permentan 67 2016

Penyusunan E- RDKK wajib di susun oleh kelompok tani beserta anggota kelompok tani setiap tahunnya, dengan pendampingan oleh penyuluh pertanian pada wilayah desa binaannya. Tetapi kenyataan di lapangan Penyusunan E-RDKK masih belum sepenuhnya dilakukan oleh kelompok tani, tetapi masih dilakukan oleh penyuluh pertanian. hal ini dilakukan untuk mempercepat target penyelesaian E-RDKK. Hal ini akan berakibat pada ketidaktepatan dalam pengusulan jenis pupuk yang dibutuhkan oleh petani. Dilain sisi ketika penyusunan E- RDKK sepenuhnya diserahkan kepada petani maka target penyelesaian penyusunan E-RDKK tidak selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh petani. Dengan demikian sosialisasi dan pelatihan harus terus ditingkatkan bagi kelompok tani beserta anggotanya.

Pelaksanaan PPPM mensosialisasikan kegunaan dan manfaat penyusunan E-RDKK bagi petani, pengurus poktan sebagai perencana usaha tani. Sosialisasi dan pelatihan tentang alur dan prosedur penyusunan E-RDKK mendapat respon yang positif. Dengan adanya pelatihan tersebut petani memahami alur dalam penyusunan E-RDKK. Namun demikian masih diperlukan pendampingan yang intensif dsan berkelanjutan. Adapun data-data yang perlu di persipkan untuk menyusun E-RDKK adalah nama Kelompok Tani, nama petani sesuai dengan KTP, NIK, tempat lahir, tanggal lahir, nama ibu kandung, alamat, komoditas, luas lahan, dan jenis pupuk yang akan diusulkan. Petani yang akan mengusulkan kebutuhan pupuk bersubsidi wajib tergabung dalam kelompok tani. Dan luasan lahan yang berhak untuk mendapatkan pupuk bersubsidi adalah petani yang mempunyai luas lahan maksimal 2 ha. Ketentuan dosis untuk setiap komoditi sudah ditentukan oleh kementerian pertanian. Oleh karena itu penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi guna membantu petani dan Kelompok

Tani untuk memahami bagaimana mekanisme dan tata cara penginputan dan pengusulan E- RDKK. Hal ini penting agar kebutuhan pupuk bersubsidi petani dapat terpenuhi, sehingga pencapaian dan produktivitas usahatani yang baik dapat tercapai, bagi petani yang tergabung pada

Gapoktan Rejo Mulyo. Pada tahun 2021 Gapoktan Rejo Mulyo telah menyelesaikan penyusunan E-RDCK untuk tahun 2022.

Berdasarkan data SK bupati tahun 2021 jumlah petani yang tergabung pada gapoktan Rejo Mulyo berjumlah 1.363 petani dengan luas lahan 561,71 ha. Sedangkan berdasarkan data yang teraploud kedalam system E-RDCK kementerian pertanian berjumlah 792 petani dengan luas lahan 424,412.

Berdasarkan data tersebut terdapat 571 petani dengan luasan 137.298 ha yang masih belum terdaptar kedalam system E-RDCK untuk tahun 2022. Berdasarkan hasil wawancara dengan gapoktan dan penyuluh pertanian deda Rejo Agung bahwa petani yang belum terdaftar kedalam system E-RDCK dikarenakan petani yang bersangkutan belum menyetorkan dokumen kelengkapan sebagai syarat pengusulan E-RDCK.

Pengusulan kebutuhan pupuk bersubsidi pada tingkat pusat sudah di lakukan secara online yang disebut dengan Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok langsung pada system E-RDCK Kementerian Pertanian. Pengimputan data dilakukan oleh petugas pengimput data tingkat kecamatan. Data yang diimput adalah data yang berasal dari E-RDCK yang disusun oleh kelompok tani secara manual. Untuk mempercepat transfer data E-RDCK selain dilakukan secara manual pada kegiatan PPPM juga dilakukan secara online yaitu melalui google Form. Hal ini dilakukan karenan dalam penyusunan E-RDCK pada tingkat kelompok tani belum di lakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Dengan Penggunaan teknologi informasi dan komonikasi (TIK) diharapkan dalam



Gambar 3. Koordinasi dan sosialisasi tingkat BPP

penyusunan kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai dengan kebutuhan petani. Selain melakukan kegiatan sosilisasi pada Gapoktan juga dilakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sumberwringin. Dan melakukan kegiatan sosialisasi pada tingkat BPP.

Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) telah memberikan perubahan besar bagi perkembangan negara-negara di dunia, Sekarang ini semua hal bisa dikolaborasikan dengan teknologi, baik itu dalam suatu perusahaan, di sekolah- sekolah, dunia hiburan dan lain-lain. TIK (atau internet khususnya) telah berhasil menciptakan sebuah struktur perekonomian yang lebih inovatif tanpa batas jarak dan waktu. Adanya perkembangan dari TIK tentu saja juga memberikan dampak positif bagi perkembangan sektor pertanian. Banyak sekali masalah pertanian yang bisa diselesaikan melalui pemanfaatan dari ilmu TIK tersebut. Produktivitas dari suatu hasil pertanian dapat ditingkatkan dengan meningkatnya dan berkembangnya teknologi. Teknologi juga dapat membantu pertanian mulai dari perencanaan produksi, pelaksanaan, pembudidayaan tanaman, pemasaran dan evaluasi pembangunan pertanian itu sendiri serta membantu pembuatan analisa dalam marketing. Teknologi Informasi Komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. (Imam Fardi 2020). Penggunaan google formulir mendapatkan respon yang positif dari semua kelompok tani. Namun demikian penyusunan E- RDKK melalui google formulir belum dapat dilakukan dengan maksimal, diperlukan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan dari semua pihak terutama penyuluh pendamping Desa

Rejo Agung. Ahmad TIK berperan sebagai enabler dalam transformasi sosial budaya di berbagai aspek kehidupan masyarakat sekaligus merupakan sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi masyarakat. TIK akan membantu dalam upaya membuka isolasi wilayah pedesaan terhadap informasi pasar, modal, inovasi pertanian serta sarana dan prasarana pendukung lainnya (Badari Burhan, 2018).

Sosialisasi dan pembinaan terkait dengan tata cara pengusulan pupuk bersubsidi melalui penyusunan E-RDKK harus terus ditingkatkan oleh penyuluh pertanian di wilayah binaan. Benny Rachman, 2012 Melalui pembinaan yang intensif, diharapkan penyusunan RDKK dapat dilakukan secara tepat, akurat, dan cepat sehingga produk derivatif dari RDKK berupa kebutuhan pupuk bersubsidi di tingkat desa, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, sampai tingkat pusat juga tepat

G. Respon Tempat Magang terhadap Kegiatan PPPM

Adapun respon Gapoktan Rejo Mulyo terhadap kegiatan magang dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan penyusunan E-RDKK sesuai dengan SOP memberikan dampak yang positif. Sebelum dilaksanakan kegiatan PPPM para anggota Gapoktan beranggapan bahwa penyusunan E-RDKK adalah menjadi tanggung jawab penyuluh pertanian. hal ini dikarenakan selama menjadi pengurus Gapoktan dan Poktan belum sepenuhnya terlibat serta belum mengetahui alur dalam penyusunan E-RDKK. Dengan diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyusunan E-RDKK para pengurus Gapoktan dan poktan menjadi tau tanggung jawab sebagai

pengurus gapoktan dan poktan. Berdasarkan wawancara dengan pengurus Gapoktan dan poktan berharap kegiatan sosialisai dan pelatihan dan pendampingan hrs lebih intensif.

Penggunaan google formulir merupakan hal baru bagi petani dalam penyusunan E-RDCK. Namun demikian para pengurus Gapoktan dan Poktan menerima dengan baik. Kegiatan pelatihan pengisian kuisisioner pada google formulir para peserta merasa bahwa cara tersebut dapat mempercepat pengiriman data petani kepada penyuluh pertanian, sehingga petani yang belum terdaftar dalam system E-RDCK dapat terkafer. Peserta magang juga melakukan koordinasi dan wawancara bersama koordinator Balai Penyuluhan Sumberwringin dan mendapatkan respon yang baik dengan mengagendakan sosialisai pada semua penyuluh di wilayah Balai Penyuluhan Sumberwringin. Dan pada tanggal 30 Desember diadakan sosiliasai di balai penyuluhan Sumberwringin yang dihadiri oleh Koordinator, programmer, supervisor dan semua penyuluh pertanian di wilayah Balai penyuluhan Sumberwringin.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- 1) Setelah dilakukan sosialisai dan pelatihan penyusunan E-RDCK sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Gapoktan Rejomulyo beserta anggota menjadi memahami tugas dan fungsinya sebagai pengurus Gapoktan dalam penyusunan E- RDCK.
- 2) Penyusunan E-RDCK dengan menggunakan google formulir dapat dilakukan namun masih belum maksimal.
- 3) Partisipasi pengurus Gapoktan dan Poktan dalam penyusunan E-RDCK masih rendah, hal ini dikarenakan masih didominasi oleh penyuluh pertanian
- 4) Penyusunan E-RDCK untuk tahun 2022 masih banyak petani yang belum terdaftar ke dalam system E-RDCK , yaitu mencapai 571 petani dengan luasan 137.298 ha

Saran

- a. Sosialisai dan pelatihan penyusunan E-RDCK perlu terus ditingkatkan dan lebih intensif.
- b. Penyuluh pertanian harus lebih intensif dalam mendorong partisipasi aktif pengurus Gapoktan dan Poktan dalam penyusunan E-RDCK sehingga semua petani dapat terkafer kedalam system E-RDCK.

Daftar Pustaka

1. Anis, Suwiton M., Effendy, Lukman., & Muslihat, Elih Juhti. 2014. Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Penyusunan Rencana Definitif Kelompok/Rencana Definitif Kebutuhan

Kelompok. Skripsi. Tidak dipublikasikan.

2. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
3. Badari Burhan. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pengembangan Ekonomi Pertanian Dan Pengentasan Kemiskinan*. *Jurnal Komunikasi Pembangunan* Juli 2018, Volume 16, No. 2.
4. Berlian, Mery. 2014. *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Partisipasi Petani dalam Program FEATI serta pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*. *Jurnal Matematika, Saint, dan Teknologi*, Volume 15, Nomor 1, Maret 2014, 52-62 . Agribisnis FMIPA UPBJJ-UT Palembang.
5. Hasibuan. 2012. *Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (Studi Kasus: Desa Serba Jadi, Kecamatan Sunggal, Kab. Deli Serdang)*. *Jurnal Ilmiah*. Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
6. Irianto, Sumarjo Gatot. 2014. *Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) Pupuk Bersubsidi*. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dan Kementrian Pertanian.
7. ----- . 2016. *Pedoman Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi TA 2016*. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dan Kementrian Pertanian.
8. *Keputusan Direktur Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian Nomor : Bersubsidi Tahun Anggaran 2021*
9. Ningsih, Rahayu. 2017. *Menuju Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi Yang Lebih Efektif dan Efisien*. Artikel. Pusdiklat Perdagangan. <http://www.kemendag.go.id/pusdiklat/news/wawasan/14> Diakses tanggal 28 April 2017.

10. Peraturan Menteri Pertanian No. 273 Tahun 2007 tentang Penyusunan Rencana Definitif Kelompok/Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDK/RDKK)S Peraturan Menteri Perdagangan No.07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pupuk Bersubsidi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.310/12/2016 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017. 11
12. Permana, Pending Dadih. 2017. Petunjuk pelaksanaan penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi TA 2018. Direktorat sarana dan prasarana pertanian Kementerian pertanian. Siregar, Abi. 2015. Pupuk bersubsidi. Article Resarch Gate. Gadjah Mada University.
13. Sri Hery Susilowati, 2019. Alternatif Penyempurnaan Kebijakan Subsidi Pupuk Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor
14. 67/Permentan/Sm.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani Imam Fardi, 2020. Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Bidang Pertanian
15. Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung. ----
16. ----- . 2016. Metode penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta. 01/Kpts/Rc.210/B/01/2021 Nomor Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Pupuk
17. Undang Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017